

KONSTRUKSI PEMAHAMAN HADIS TENTANG JIHAD

MENURUT YUSUF AL-QARADHAWI

(Studi atas Buku *Fiqih Jihad*)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

FARIH ALFAISINNA

NIM: 18105050041

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2193/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTRUKSI PEMAHAMAN HADIS TENTANG JIHAD MENURUT YUSUF AL-QARADHAWI (Studi atas Buku Fiqih Jihad)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIH ALFAISINNA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050041
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63ae4370114ab



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 63ad90f77838b



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63ae37394d048



Yogyakarta, 21 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63b26836d9b77

HALAMAN NOTASI DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Farih Alfaisinna

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farih Alfaisinna

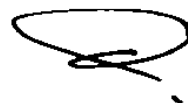
NIM : 18105050041

Judul : Konstruksi Pemahaman Hadis Tentang Jihad Menurut Yusuf Al-Qaradhawi (Studi atas Kitab *Fiqih Jihad*)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ssrjana Agama (S. Ag).

Dengan ini kai mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farih Alfaisinna
NIM : 18105050041
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk seumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme, jika kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

nyatakan,



Farih Alfaisinna

NIM. 18105050041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farih Alfaisinna
NIM : 18105050041
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Hadis

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat dengan kesadaran dan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2022



Farih Alfaisinna

NIM. 18105050041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia, adalah yang paling banyak memberi
manfaat bagi yang lainnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan hanya untuk kedua orang tua saya, bapak

Baharuddin dan ibu Muti'atussalafi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik bawah
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>Iddah'</i>

III. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-ḥitri</i>

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A	ضرب	<i>Daraba</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	I	فهم	<i>Fahima</i>
ُ	Dammah	Ditulis	U	كتب	<i>Kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas) :

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas) :

يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + Ya Mati, ditulis ī (garis di atas) :

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + Wau Mati, ditulis ū (garis di atas) :

فُرود	Ditulis	<i>Furūd</i>
-------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + Yā Mati, ditulis ai :

بَيْنَكُم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-----------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau Mati, ditulis au :

قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>
-------	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Redaksi nash yang beragam memunculkan makna jihad yang beragam pula dari berbagai perspektif para ulama. Namun disamping itu pemahaman-pemahaman tersebut juga menjadi problematika sosial-keagamaan. Marak kasus terorisme terjadi di Indonesia maupun negara lainnya yang dikaitkan dengan adanya perintah wajib untuk jihad bagi seluruh umat muslim di dunia. Hal ini memicu kegelisahan bagi seluruh umat beragama dari berbagai kalangan termasuk seorang ulama kontemporer yang juga masyhur yaitu Yusuf al-Qaradhawi. sehingga muncul karyanya dengan judul *Fiqh Al-Jihad: Dirasah Muqaranah li Ahkamih wa falsafatih fi Dlawi Al-Qur'ani wa Al-Sunnah*.

Dari buku *Fiqh Jihad* inilah penulis mencoba menggali pemahaman hadis-hadis tentang jihad menurut Yusuf al-Qaradhawi. pada hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dalam buku *Fiqh Jihad* ?. Dan bagaimanakah relevansi pemahaman Yusuf al-Qaradhawi dengan fenomena jihad yang terjadi di Indonesia?. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *library research* dengan mencari kajian-kajian Pustaka terkait Yusuf al-Qaradhawi dan karangannya, terutama yang membahas tentang pandangannya terhadap jihad dalam buku *Fiqh Jihad* dan pemahaman hadisnya.

Pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis jihad dengan menggunakan metode tematik, yaitu mengumpulkan kutipan-kutipan hadis dan memverifikasikannya dengan berpegang pada sumber-sumber terpercaya. Adapun pendekatan yang digunakan Yusuf al-Qaradhawi dalam memahami hadis yaitu dengan pendekatan hermeneutik. Berdakwah dengan menggunakan teknologi masa kini seperti media sosial sebagai upaya menyebarkan ajaran Islam, dan juga mempertahankan perekonomian negara termasuk jihad masa kini sesuai dengan makna jihad pandangan Yusuf al-Qaradhawi.

Kata kunci: *Fiqh Jihad, hadis, Yusuf al-Qaradhawi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

*The various editorials of the texts bring out the various meanings of jihad from various perspectives of the scholars. But apart from that these understandings also become socio-religious problems. The rise of terrorism cases in Indonesia and other countries is associated with mandatory orders for jihad for all Muslims in the world. This has sparked hostility for all religious communities from various backgrounds, including a well-known contemporary scholar, Yusuf al-Qaradawi. so that his work appeared with the title *Fiqh Al-Jihad: Dirasah Muqaranah li Ahkamihi wa falsafatihi fi Dlaui Al-Qur'ani wa Al-Sunnah*.*

*From the book *Fiqh Jihad*, the author tries to explore the understanding of hadiths about jihad according to Yusuf al-Qaradawi. In this case, the formulation of the problem is how is Yusuf al-Qaradawi's understanding of the hadith about jihad in the book *Fiqh Jihad*? And what is the relevance of Yusuf al-Qaradawi's understanding of the phenomenon of jihad that occurs in Indonesia? This research is a type of library research by looking for literature studies related to Yusuf al-Qaradawi and his essays, especially those that discuss his views on jihad in the book *Fiqh Jihad* and his understanding of hadith.*

Yusuf al-Qaradawi's understanding of hadith jihad uses thematic methods, namely collecting hadith quotations and safely verifying them from reliable sources. The approach used by Yusuf al-Qaradawi in understanding the hadith is the hermeneutic approach. Preaching using today's technology such as social media is an effort to spread Islamic teachings, and also to defend the country's economy, including today's jihad, according to Yusuf al-Qaradawi's meaning of jihad.

Keywords: *Fiqh Jihad, hadith, Yusuf al-Qaradawi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohamanirrohim, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan juga petunjuk-Nya sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan ita Nabi Muhammad Saw, karena dengannya kita semua dapat keluar dari zaman kebodohan dan menuju zaman yang terang benerang. Semoga juga terlimpahkan kepada tokoh-tokoh Islam yang telah berjuang demi kemaslahatan umat Islam di seluruh dunia, termasuk didalamnya adalah Yusuf al-Qaradhawi yang menjadi objek penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penelitian ini berfokus pada pemikiran Yusuf al-Qaradhawi dalam memahami makna jihad. melalui tulisannya dalam buku *Fiqih Jihad*, Yusuf al-Qaradhawi berupaya untuk menghasilkan makna jihad yang lebih maslahat dengan menggunakan dalil-dalil Al-Qur'an juga hadis sebagai petunjuk hujjahnya. Secara spesifik penelitian ini berfokus pada pemahaman hadis yang diterapkan oleh Yusuf al-Qaradhawi dalam memahami hadis-hadis tentang jihad.

Namun demikian, selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku ketua jurusan program studi Ilmu Hadis beserta staf-stafnya yang tentunya juga turut berperan dalam terselainya skripsi ini.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas segala waktu dan bimbingan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
6. Staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang Telah membantu kelancaran studi selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Saudara-saudaraku, mas M. Hasbi Hisbi Samhudi beserta istri mbak Afrida Nur Diana. Adikku Ahmad Shohibi Mazaya Samhudi. Semoga kita semua diberi kelancaran dan keberkahan dalam menjalani hidup di dunia juga di akhirat.
8. Seluruh teman-temanku yang sudah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dengan support kata-kata penyemangat, dan bahkan juga pemikiran-pemikiran dan tenaganya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran ataupun kritik yang membangun penulis untuk lebih baik lagi. Penulis juga berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTASI DINAS	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sifat Penelitian.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II YUSUF AL-QARADHAWI DAN BUKU FIQIH JIHAD	18
A. Biografi Yusuf al-Qardhawi	18
B. Corak dan Kontribusi Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi dalam bidang Ilmu Hadis	26
C. Buku <i>Fiqih Jihad</i>	33
BAB III PEMAHAMAN YUSUF AL-QARADHAWI TERHADAP HADIS JIHAD	47
A. Pemahaman Hadis Jihad Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi.....	47
B. Metodologi Pemahaman Hadis Jihad Yusuf al-Qaradlawi.....	63
BAB IV RELEVANSI PEMAHAMAN YUSUF AL-QARADHAWI DENGAN FENOMENA JIHAD DI INDONESIA	70
A. Fenomena Jihad Bunuh Diri di Indonesia	70
B. Motif Pelaku Bom Bunuh Diri	76
C. Relevansi Pemahaman Hadis Jihad Yusuf Al-Qaradhawi dengan Fenomena Jihad di Indonesia.....	80
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sampul Buku Fiqih Jihad	34
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Sistematika Penulisan Buku Fiqih Jihad	39
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jihad merupakan diskursus yang hingga saat ini menarik untuk terus dikaji. Berbagai pemahaman tentang jihad muncul dari berbagai perspektif. Asal kata jihad dalam bahasa Arab ditulis *Al-Jahd* (الجهد) dengan memfathahkan huruf jim sehingga memiliki makna kelelahan atau kesusahan, atau dari kata *Al-Juhd* (الجهد) dengan mendlommahkan jim dan bermakna kemampuan.¹ Dalam makna terminology jihad dipahami sebagai upaya yang mengerahkan segala kemampuan dengan sungguh-sungguh untuk menghadapi kesulitan, kesukaran, dan tantangan.² Dalam hukum Islam sendiri jihad sejatinya mempunyai arti yang sangat luas, jihad juga dapat diartikan sebagai segala usaha untuk menegakkan ajaran Islam serta memberantas penyelewengan hukum Islam.³ Dari berbagai ulasan yang demikian, maka makna jihad tidak dapat diartikan secara sepihak atau tanpa pertimbangan.

Ayat terkait jihad yang bermakna perang terdapat dalam surat al-Tahrim ayat 9:

أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

¹ Lasman Azis, "Jihad Perspektif Hadis," *At-Tayri 'iy* 02, no. 01 (2019): 1–8.

² Muhammad Zubaidy, "Studi Komparasi Jihad Menurut Imam Nahrawi Dan Jihad Menurut Azyumardi Azra," *Thesis* (2018).

³ Suriati Suriati, "Jihad Dan Dakwah," *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 5, no. 1 (2019): 35–47.

Artinya: Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. tempat mereka adalah Jahannam dan itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali. (Q.S. Al-Tahrim: 9)

Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya yaitu *Tafsir Al Qur'an al-'Azhim* menafsirkan surat al-Baqarah ayat 216 sebagai ayat yang menjelaskan kewajiban atas kaum muslim untuk berjihad. Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa jihad disini mengandung tiga makna, jihad dengan pedang (*saif*), jihad dengan argumentasi (*hujjah*), dan jihad dengan dalil (*Burhan*). Sedangkan menurut M. Quraish Shihab dalam tafsirnya mengatakan orang kafir yang dimaksud merupakan mereka yang mengotori lingkungan dengan ide dan perbuatan-perbuatan tercela mereka. Makna perang terhadap orang kafir dalam ayat ini adalah dengan hati, lisan, jiwa, harta dan segala apapun yang dimiliki. Perintah tersebut sebenarnya perintah kepada Nabi Muhammad Saw dan selanjutnya di teladani oleh umatnya.⁴

Selain dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan landasan para ulama', banyak hadis Nabi yang juga mensyariatkan perintah jihad. Rosulullah Saw juga sering mensabdkan kepada para sahabatnya untuk melaksanakan jihad kejalan Allah. Maka, tidak sedikit hadis yang bermatan perintah jihad atau yang menjelaskan konsep jihad dengan redaksi yang sangat bervariasi, hal seperti itu

⁴ Zakirah et al., "Jihad Dan Terorisme Dalam Prespektif Ulama Klasik Dan Ulama Kontemporer" (2020), hlm. 3.

dalam ranah ilmu hadis disebut – dipengaruhi oleh faktor historis konteks sosial dan budaya pada waktu itu.

Banyaknya ulasan pemaknaan jihad dari berbagai pendapat ulama' klasik maupun kontemporer, baik berlandaskan hadis maupun Al-Qur'an, memunculkan berbagai pemahaman tentang konsep jihad hingga praktik jihad. Disamping itu, pemahaman-pemahaman tersebut juga menjadi problematika sosial-keagamaan. Saat ini terorisme menjadi isu yang sangat sensitif terlebih dikaitkan dengan perintah jihad yang ada dalam agama Islam, ataupun sebaliknya, jihad yang menjadi tindak terorisme. Sangat disayangkan apabila makna jihad dicampur adukkan dengan tindakan terorisme, apalagi jika pemahaman tersebut muncul dari kalangan muslim itu sendiri.

Jihad saat ini lebih berkonotasi pada tindak kekerasan atau tindak terror, berupa pengeboman di berbagai tempat ibadah non-muslim, bom bunuh diri yang mengatasnamakan jihad, penyerangan terhadap suatu kaum atau golongan-golongan yang tidak sependapat dengan fahamnya, dan lain sebagainya. Di Indonesia beberapa kali terjadi tindakan terorisme yang cukup meresahkan masyarakat. Aksi terorisme belum lama ini terjadi di Gereja Katedral Makasar pada Minggu, 28 Maret 2021. Seseorang meledakkan diri di pintu gerbang Gereja, disaat umat Katolik sedang melakukan ibadah misa dalam rangkaian pekan suci menuju Paskah. Tidak lama juga terjadi aksi terror di Mabes Polri yang berujung pada tewasnya pelaku. Peristiwa yang sama pada tahun 2018 juga terjadi di Surabaya dan Sidoarjo. Kejadian seperti peristiwa-

peristiwa tersebut lebih sering dilakukan oleh kelompok religius dengan tujuan mati di jalan Allah, dan berstatus syahid.

Seorang ulama kontemporer Yusuf al-Qardhawi juga menanggapi fenomena jihad yang banyak disalah artikan oleh beberapa kelompok jihadis dari berbagai negara. Fatwa tentang jihad ditulisnya dalam rangka menanggapi peristiwa perang antara Palestina dengan Israel, dimana Palestina berjuang mempertahankan tanah airnya dari serangan Israel. Jihad akhir ini menjadi perbincangandikalangan ulama. Yusuf al-Qardhawi dalam bukunya *Fiqih Jihad* mengatakan bahwa Jihad meliputi segala aktivitas hati, lisan, akal, serta aktivitas tubuh atau fisik, yang dilakukan sebagai bentuk usaha untuk melawan keburukan dan kebatilan. Dimulai dari keburukan pada dirinya sendiri, kemudian keburukan yang ada pada lingkungan masyarakatnya, dan terakhir keburukan yang ada dimanapun-sesuai dengan kemampuan.⁵

Tentu pendapat ini berbeda dengan sebagian banyak ulama fiqih ataupun kebanyakan umat islam pada umumnya sebagaimana mereka memaknai jihad lebih cenderung pada konteks perang mengangkat senjata. Yusuf Al-Qardhawi lebih menekankan perluasan makna jihad dibanding mereduksi makna jihad itu sendiri. Dalam sebuah kutipan juga terdapat kritikan Yusuf Qardhawi mengenai hal tersebut:

Diantara persoalan yang saya kritik dari peneliti sesama Muslim adalah upaya mereka untuk menghilangkan perbedaan antara jihad dan perang (*qital*). Maksud saya, mereka hendak mengatakan: apabila kata jihad tersebut, maka menurut Islam tidak ada makna lain kecuali perang di jalan Allah (*Al-Qital fi sabilillah*). Ini memang benar apabila

⁵ Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqih Jihad*, 1st ed. (Bandung: Mizan Pustaka, 2010).

dilihat dari segi kebiasaan yang berlaku. Akan tetapi menurut saya, hal ini merupakan contoh *takalluf* dan *I'tisaf* yang tidak perlu dan tidak dibenarkan. Meskipun dikatakan tidak ada yang salah dengan terminology.”⁶

Makna jihad yang sering dianggap sama dengan makna *qital* (perang) menurut Yusuf Al-Qardhawi jelas berbeda. Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa jihad berarti luas, dan bermakna perang jika terpaksa hal tersebut dilakukan karena adanya alasan defensif. Sehingga praktik jihad seharusnya juga mencakup banyak aspek kehidupan. Dari banyaknya jihad yang disampaikan Yusuf al-Qaradhawi, sejatinya jihad melawan hawa nafsu merupakan yang paling utama. Seperti halnya jihad yang layak dilakukan di masa sekarang ini adalah melakukan hal-hal seperti syiar agama islam ke penjuru dunia, dengan memanfaatkan berbagai sarana teknologi yang berkembang saat ini, selain itu juga menjadikan permasalahan-permasalahan besar yang dihadapi umat Islam sebagai objek jihad, baik dari segi ekonomi, Pendidikan, moral, sosial, dan juga permasalahan kehidupan lainnya.⁷

Maka skripsi ini ditulis dengan didasari oleh beberapa hal, yang *pertama*, jihad menjadi isu yang pembahasannya yang sampai sekarang masih sering dikaji. Banyak perspektif masyarakat tentang jihad, utamanya tentang pemahaman dan praktik jihad yang dinilai tidak sesuai dengan konsep jihad yang disampaikan Yusuf al-Qaradhawi dalam bukunya *Fiqih Jihad* dan bahkan dengan agama islam. *Kedua*, Yusuf al-Qardhawi merupakan tokoh pemikir

⁶ Mohamad Rana, “Reinterpretasi Makna Jihad (Studi Pemikiran Yusuf Qardhawi),” *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 2, no. 1 (2017), hlm. 81.

⁷ Mohamad Rana, “Reinterpretasi Makna Jihad...”, hlm. 81.

kontemporer yang karya-karyanya mengangkat isu-isu kekinian dan juga memiliki metode tersendiri dalam memahami hadis-hadis Nabi Saw.⁸ *Ketiga*, buku *Fiqih Jihad* ini merupakan salah satu wujud pandangan dan pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang Jihad.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang akan menjadi rumusan masalah pada penulisan skripsi ini, dan sebagai batasan pembahasan dalam skripsi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dalam buku *Fiqih Jihad*?
2. Bagaimanakah relevansi pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dengan fenomena jihad yang terjadi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dalam buku *Fiqih Jihad*.

⁸ Skripsi ekologi

- b. Untuk mengetahui bagaimana relevansi pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dengan fenomena jihad yang terjadi di Indonesia.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemikiran dan konstruksi pemahaman Yusuf Al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad. Serta juga dapat memberikan sudut pandang lain dalam memahami jihad sehingga terwujud praktik jihad yang sesuai.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan tambahan wawasan ilmu pemahaman hadis jihad dari sudut pandang Yusuf Qardhowi yang diambil dari karyanya yang berjudul *Fiqih Jihad*.
- 2) Dapat berkontribusi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan teori mengenai pemahaman-pemahaman hadis Jihad maupun pemahaman-pemahaman hadis lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memetakan telaah pustaka dalam dua variabel, yaitu pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis-hadis tentang jihad dan Yusuf al-Qaradhawi dan buku *Fiqih Jihad*.

1. Pemahaman Hadis Yusuf al-Qaradhawi

Sumber pustaka yang pertama yaitu artikel dengan judul *Analisis Hermeneutik atas Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Hadis-hadis Ekonomi*, yang ditulis oleh Sutopo. Sutopo dalam tulisannya menganalisis pemikiran Yusuf al-Qaradhawi dalam kitab *As-Sunnah Mashdaran li Al-Ma'rifah wa Al-Hadlarah* khususnya tentang hadis ekonomi. Sutopo menyimpulkan bahwa Yusuf al-Qaradhawi memiliki konsep-konsep ekonomi Islam yang lebih berorientasi kepada kesejahteraan ekonomi, dan keadilan sosial dapat dicapai dan dirasakan bersama, bukan mengumpulkan sebanyak-banyaknya.⁹

Kedua, Artikel dengan judul “Hadis Kontemporer (Studi Kajian dalam Memhami Hadis Perspektif Yusuf Al-Qardhawi)”, dan disusun oleh Ahmad Sugeng Riady. Riady menyimpulkan berdasarkan peneltian yang telah dilakukannya, dalam memahami sebuah hadis Yusuf al-Qaradhawi memiliki beberapa prinsip, yaitu memahami hadis dengan petunjuk Al-Qur'an, menghimpun hadis hadis yang setema, melihat latar belakang hadis yang diturunkan, membedakan sarana yang berubah dan sasaran yang tetap, membedakan makna hakiki dan majazi, membedakan yang ghaib dan yang

⁹ Sutopo, “Analisis Hermeneutik Atas Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Hadits-Hadits Ekonomi,” *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 8, no. 2 (2015): 211–234.

kasat mata, dan juga memastikan makna hadis. Prinsip yang demikian menurut Yusuf al-Qaradhawi juga merupakan pengaruh atas fakta bahwa hadis merupakan produk di masa silam, sehingga menurutnya kecenderungan umat muslim yang semakin lama mengalami perubahan dan menyesuaikan masanya semakin membuat hadis sulit dimengerti.¹⁰

Ketiga, Atikel dengan judul “Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi dalam Fatwa-fatwanya)”, yang ditulis oleh Farah Nuril Izza. Farah dalam tulisannya membahas tentang hermeneutika Yusuf al-Qaradhawi dalam beberapa fatwa-fatwanya dimana hermeneutika merupakan ilmu yang objek utamanya adaah pemahaman makna. Kemudian dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa metodologi pemikiran Yusuf al-Qaradhawi selalu menghubungkan antara normativitas teks hadis sebagai sumber hukum dengan historisitasnya pada konteks sosio-historis komunitas masyarakat muslim setempat. Beberapa prinsip hermeneutika Yusuf al-Qaradhawi juga muncul, yaitu prinsip konfirmatif, prinsip tematis komprehensif, prinsip linguistik, prinsip historik, prinsip realistik, prinsip distingsi etis dan legis, serta prinsip distingsi instrumental (*wasilah*) dan intensional (*ghayah*).¹¹

Keempat, Artikel dengan judul “Metode Pemahaman Hadits Menurut: Muhammad Al-Ghazali, Yusuf Al-Qardhawi, dan Joseph Schacht”, yang

¹⁰ Ahmad Sugeng Riady, “Al- Mu’Tabar,” *al-Mutabar Jurnal Ilmu HADis I* (2021), hlm. 58–71.

¹¹ Farah Nuril Izza, “Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dalam Fatwa-Fatwanya),” *Komunika* 8, no. 2 (2014), hlm. 192–220.

ditulis oleh Nurdin Dihan dan Rosalinda. Dalam tulisan ini membahas sekilas biografi para tokoh objek penelitian dan juga metode pemahaman hadis perspektif masing-masing tokoh. Adapun metode pemahaman Yusuf al-Qaradhawi dalam artikel disebutkan, yang pertama memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, menghimpun hadis yang setema, penggabungan antara hadis-hadis yang bertentangan, memahami hadis dengan mempertimbangkan sejarahnya, membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan sarana yang tetap, dan membedakan ungkapan yang bermakna sebenarnya dan yang bersifat majaz dalam memahami hadis.¹²

Kelima, pemikiran Yusuf al-Qaradhawi dalam memahami hadis. Tulisan karya Caca Handika yang berjudul *Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qarhawi dalam Menentukan Hukum Islam*. Dari artikel ini sedikitnya terdapat tiga acara yang dilakukan oleh Yusuf al-Qaradhawi dalam memahami hadis untuk menentukan hukum islam, yaitu dengan memahami dengan petunjuk Al-Qur'an, menggabungkan hadis-hadis yang bertentangan dan memahami hadis dengan modal pengetahuan tentang latar belakang, situasi dan kondisi serta tujuan dari suatu hadis.

2. Jihad Perspektif Yusuf al-Qaradhawi

Skripsi dengan judul “Jihad Menurut Yusuf Qaradhawi”, yang disusun oleh Ahmad Basori. Ahmad Basori dalam tulisannya membahas tentang pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang jihad. Diawali dengan

¹² Nurdin Dihan dan Rosalinda, “MPH Al-Ghazali, Yusuf Al-Qaradhawi dan Joseph Schach - Nurdin Dihan,” *Hikmah* 17, no. 2 (2018).

membahas biografi, kemudian pemikiran dan pengaruhnya, konsep jihad menurut Yusuf al-Qaradhawi, serta relevansi penafsiran jihad Yusuf al-Qaradhawi dengan masyarakat di Indonesia. Ahmad Basori menyimpulkan bahwa menurut Yusuf al-Qaradhawi jihad tidak terbatas perang, namun memiliki makna yang lebih luas. Lebih lanjut Yusuf al-Qaradhawi mendefinisikan jihad sebagai sebuah upaya untuk mencurahkan atau menanggung kemampuan fisik, jiwa, dan amal untuk membela agama sehingga kalimat Allah menjadi yang paling tinggi. Tidak seperti jihad dalam dimensi perang yang dibatasi oleh waktu dan kondisi tertentu, jihad dalam bidang politik, ekonomi, Pendidikan, sosial, dan jihad lainnya merupakan jihad yang mesti terus dikumandangkan.¹³

Kemudian artikel dengan judul *Reinterpretasi Makna Jihad (Studi pemikiran Yusuf Qaradhawi)* ditulis oleh Mohamad Rana. Mohamad Rana mengatakan dalam tulisannya bahwa makna jihad dalam pandangan Yusuf al-Qaradhawi yang perlu dilakukan dalam masa ini adalah melakukan dakwah dan tabligh islam ke seluruh penjuru dunia, dengan memanfaatkan berbagai sarana teknologi yang berkembang saat ini, dan menjadikan permasalahan umat islam sebagai objek jihad.¹⁴

Selanjutnya artikel dengan judul “Konsep Jihad Yusuf Al-Qaradhawi dalam karya Fiqh Al-Jihad”, yang ditulis oleh Moh Zuhdi Ahmad Khasasi dan

¹³ A Basori, “Jihad Menurut Yusuf Qaradhawati” (2009), [tp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7219](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7219).

¹⁴ Rana, “Reinterpretasi Makna Jihad (Studi Pemikiran Yusuf Qardhawi).”

Ahmad Dahlan Salleh. Artikel tersebut menuliskan beberapa poin yang pertama perkembangan ideologi jihad, manhaj penulisan buku Fiqih Jihad, dan terakhir pemaparan konsep Jihad menurut Yusuf al-Qaradhawi dalam bukunya Fiqih Jihad. Penulis menyimpulkan bahwa Yusuf al-Qaradhawi memperluas ruang lingkup pemaknaan jihad. Sehingga membuka ruang untuk setiap umat Islam mempraktikkan jihad dengan berbagai bentuk dan cara.¹⁵

Artikel dengan judul *Penyelesaian Ayat-ayat 'Damai' dan Ayat 'Pedang' dalam Al-Qur'an menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi dan Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz*, ditulis oleh Ali Trigiyatno. Artikel ini juga merupakan artikel yang membahas jihad dalam pandangan Yusuf al-Qaradhawi. Tertulis dalam artikel perbedaan dan persamaan antara Yusuf al-Qaradhawi dengan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam menyikapi ayat pedang dan ayat damai. Kedua tokoh memiliki persamaan dalam menentukan hukum jihad yaitu fardlu kifayah yang akan tetapi dalam waktu tertentu bisa meningkat menjadi wajib. Persamaan lainnya yaitu pendapat tentang di syariatkannya jihad difa'I, dan tujuan jihad. Dalam artikel juga disebutkan perbedaan kedua tokoh yaitu dalam hal pengertian jihad, masalah pembagian jihad, dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁵ Mohd Zuhdi Ahmad Khasasi and Ahmad Dahlan Salleh, "Konsep Jihad Yusuf Al-Qaradawi Dalam Karya Fiqh Al-Jihad," *Al-Hikmah* 7, no. 1 (2015), hlm. 149–171.

¹⁶ Ali Trigiyatno, "Penyelesaian Ayat-Ayat 'Damai' Dan Ayat 'Pedang' Dalam Al-Qur'an Menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi Dan Syaikh Abdul Aziz Bin Abdullahbin Baz," *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2013).

Dari artikel-artikel di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan suatu hal yang baru karena belum adanya penelitian yang membahas tentang bagaimana pemahaman hadis-hadis jihad Yusuf al-Qaradhawi dalam kitab Fiqih Jihad.

E. Metode Penelitian

Sebagaimana karya ilmiah secara umum, setiap pembahasan tentunya menggunakan metode untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu masalah yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷ Metode ini sendiri berfungsi sebagai landasan dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu masalah, sehingga masalah akan dapat diuraikan dan dijelaskan dengan gamblang dan mudah dipahami.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Kepustakaan (*library research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan, misalnya berupa buku-buku, catatan-catatan, makalah dan lain-lain.¹⁸ Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, 10th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁸ Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975).

menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²⁰

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.²¹ Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan oleh peneliti adalah buku karya Yusuf al-Qardhawi yang berjudul *Fiqih Jihad*.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data atau kesaksian yang tidak berkaitan langsung dengan sumber aslinya.²² Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang digunakan peneliti adalah kitab-kitab *syarh* (penjelas/ komentar) hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad, serta keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan kitab hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad.

¹⁹ M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

²⁰ M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*

²¹ Winarto Surakhmad, *Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1991).

²² Chalid Narbuko and Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pustaka yaitu dengan mengumpulkan tulisan yang membahas mulai dari pemikiran, metodologi, pemahaman, juga kajian-kajiannya tentang jihad dalam buku Fiqih Jihad. Adapun pengolahan data dilakukan secara deskriptif analitis yaitu dengan mendeskripsikan metode pemahaman Yusuf al-Qardhawi, dan menganalisis penggunaan metode-metode interpretasinya terhadap hadis-hadis dalam kitab Fiqih Jihad.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas teks-teks yang dideskripsikan. Metode *content analysis* digunakan untuk memperoleh keterangan dari sisi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang mendokumentasi atau didokumentasikan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, buku, maupun pemikiran-pemikiran Yusuf al-Qaradhawi.²³ Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi ilmiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis ini memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan

²³ Imam Suprayogo and Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).

bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji isi hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad. Langkah deskriptif, yaitu menguraikan teks-teks dalam hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad adalah sebagai berikut:

- a. Langkah interpretasi, yaitu menjelaskan teks-teks dalam hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad.
- b. Langkah analisis, yaitu menganalisis penjelasan dari hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad.
- c. Langkah mengambil kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan dari hadist-hadist terkait dengan konsep Jihad.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menyusun penulisan agar sistematis dalam penyajiannya. Penulisan ini akan tersusun dari lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab setiap babnya.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi pembahasan tentang biografi dan corak pemahaman hadis Yusuf al-Qardhawi, serta tentang buku *Fiqih Jihad*. Dalam bab ini

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dan Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

berisikan mulai dari biografi Yusuf al-Qardhawi, corak pemahaman Yusuf al-Qaradhawi, serta kontribusi pemikiran Yusuf al-Qaradhawi terhadap bidang keilmuan Hadis, dan terakhir membahas tentang buku *Fiqih Jihad*.

Selanjutnya pada bab ketiga, peneliti akan bahas tentang analisis pemahaman hadis-hadis Jihad perspektif Yusuf al-Qardhawi dalam bukunya *Fiqih Jihad*. Pertama penulis akan menjelaskan pemahaman jihad perspektif Yusuf al-Qaradhawi dan memberikan beberapa sample hadis yang digunakannya dalam memaknai jihad. Kemudian penulis akan menganalisis metodologi pemahaman hadisnya.

Bab keempat, merupakan bab inti dari penelitian ini, yakni berisikan relevansi pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terhadap hadis tentang jihad dengan fenomena Jihad yang terjadi di Indonesia. Pada bab ini yang akan pertama dipaparkan yaitu beberapa fenomena jihad yang terjadi di Indonesia, motif para pelaku bom bunuh diri, dan yang terakhir relevansi pemahaman Yusuf al-Qaradhawi dengan fenomena jihad tersebut.

Kemudian diakhiri dengan bab kelima, yang merupakan bab terakhir dari skripsi ini, yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan di bab Pendahuluan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu satu sampai bab empat, maka peneliti dapat kemukakan beberapa poin sebagai kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di bab pertama. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam memahami hadis-hadis tentang Jihad, Yusuf al-Qaradhawi menggunakan metode tematik. Selain dengan petunjuk ayat-ayat Al-Qur'an, Yusuf al-Qaradhawi juga menghimpun hadis yang setema dan memverifikasi dan melakukan *tahqiq* dengan berpegang pada sumber-sumber terpercaya. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa contoh yang telah dipaparkan dalam bab ketiga atau di bagian muqaddimah bukunya pada poin metode penulisan buku.
2. Pemahaman Yusuf al-Qaradhawi terkait jihad sebagaimana yang telah dijelaskan tidak relevan dengan jihad bom bunuh diri. Namun saat ini sudah banyak orang yang melakukan jihad dengan berdakwah dan memanfaatkan teknologi sekarang seperti berdakwah dengan media sosial, sehingga lebih tercipta Islam yang *Rahmatan lil 'Alamin* sebagaimana yang diajarkan oleh al-Qur'an dan hadis Nabi Saw. Termasuk juga upaya-upaya pemerintah Indonesia dalam mempertahankan perekonomian negara dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, harapannya dapat sedikit menambah wawasan dan sumber pengetahuan bagi masyarakat dalam memahami jihad berdasarkan hadis-hadis shahih yang diangkat oleh Yusuf Al-Qaradhawi. Penulis berharap agar masyarakat khususnya di tingkat pelajar atau mahasiswa dapat memahami dan memaknai suatu dalil dengan ilmu yang luas sehingga dapat menghasilkan makna terhadap persoalan keagamaan dengan maslahat untuk di dunia dan diakhirat, juga terhindar dari tindakan-tindakan yang berunsur radikal dan dapat menciptakan Islam yang *rahmatan lil 'alamin* bagi pengembangan ilmiah.

Harapan lain dari peneliti, penelitian bisa dikembangkan dan dieksplorasi lebih lanjut agar mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan studi *Ma'anil Hadis*, yang saat ini sedang berkembang dan mendapat respons dari para pemerhati bidang *Ulum al-Hadis*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Anwar, Ahmad. *Prinsip- Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Arofik, Slamet. “Elastisitas Hukum Islam Perspektif Yusuf Qardhawi.” *Pikir* 1, no. 2, 2015.
- Asrori, Saifudin. “Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme Dan Ekstremisme Di Indonesia.” *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1, 2019. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/911>.
- Azis, Lasman. “Jihad Perspektif Hadis.” *At-Tayri'iy* 02, no. 01 (2019): 1–8.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, diterjemahkan oleh Irfan Mauana Hakim, dkk. *Yūsuf ‘Abd Allāh Al- Qaradāwī - Fiqih Jihad _ Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Quran dan Sunnah-Mizan. Terj. (2010).Pdf*, n.d.
- , Muhammad Al-Baqir, *Kaifa Nata'amal Al-Sunnah Al-Nabawiyah*. . Terj. Penerbit Karisma, 1993.
- , *Fiqih Jihad*. 1st ed. Bandung: Mizan Pustaka, 2010.
- Basori, A. “Jihad Menurut Yusuf Qaradhawati” (2009). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7219>.
- Damanik, Agusman. “Urgensi Studi Hadis Di Uin Sumatera Utara.” *SHAHIH (Jurnal Kewahyuan Islam)* 1, no. 1, 2018.
- Engel. “Fiqih & Realitas Sosial Al-Qaradhawi Ipadang.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Fahimah, Siti. “Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi Dalam Memahami Hadis.” *Refleksi* 16, no. 1, 2018.
- Farah Nuril Izza. “Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dalam Fatwa-Fatwanya).” *Komunika* 8, no. 2, 2014.
- Firmansyah, Mokh. Imam. “Distorsi Makna Jihad.” *Jurnal Pendidikan Islam* -

Ta'lim 13, no. 2, 2015.

Fitriana, Novita. "Metode Pemahaman Hadis Nabi Dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Analisis "kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah Al-Nabawiyah)." IAIN KUDUS, 2019.

Gifari, Al, Perdana Solihin, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. "Penyelesaian Hukum Hak Asasi Manusia (Bom Bali Melenyapkan Hak Untuk Hidup)," no. January, 2022.

Hakim, Abdurrahman. "Cadar Dan Radikalisme Tinjauan Konsep Islam Radikal Yusuf Qardhawi." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 13, no. 1, 2020.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/view/5808/3724>.

Hambali, Yoyo. "Hukum Bom Bunuh Diri Menurut Islam Radikal Dan Islam Moderat." *Maslahah: Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah* 1, no. 1, 2010.

Hasan, Muhammad Zainul. "Analisis Pemikiran Hermeneutika Hadis Yusuf Al-Qardhawi." *journal al-irfani: Ilmu al Qur'an dan Tafsir (2021) 1 (02) 33-46* 01, no. 02, 2020.

Husein, Muh Turizal. "Fenomena Radikalisme Di Indonesia." *Rausyan Fikr* 13, no. 2, 2017.

Ibad, M Syaiful, and Thomas Nugroho Aji. "Bom Bali 2002." *Avatara* 9, no. 1, 2020. 1-14.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/34379/30585>.

Jufri, Muwaffiq. "Pembatasan Terhadap Hak Dan Kebebasan Beragama," no. 169, 2014.

Kasanah, Nur. "Perempuan Dalam Jerat Terorisme: Analisis Motivasi Pelaku Bom Bunuh Diri Di Indonesia." *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 2, no. 2, 2021.

Khalilurrahman, M. "Guru Umat Islam Pada Masanya." *Hukum dan syariah* 2, no. 1, 2011.

Kuswarno, Engkus. "Engkus Kuswarno, Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi:Konsepsi, Pedoman Dan Contoh Penelitiannya. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 34-45 30." *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya* (2009): 34-45.

- Listiawati. “1 . 2 ,” 2009. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/6586>.
- Ma'mur, Jamal. “Moderatisme Fikih Perempuan Yusuf Al-Qardhawi.” *Muwazah* 8, no. 1, 2016.
- Mohd Zuhdi Ahmad Khasasi, and Ahmad Dahlan Salleh. “Konsep Jihad Yusuf Al-Qaradawi Dalam Karya Fiqh Al-Jihad.” *Al-Hikmah* 7, no. 1 (2015): 149–171.
- Muqoddam, Ikromul. “Pengantar Studi Hadis Tematik” 1 (n.d.): 1–11. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Narbuko, Chalid, and Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Nasution, Amir Hamzah, and Achyar Zein. “Kontribusi Pemikiran Yusuf Al-Qaradawi Dalam Kitab Kaifa Nata'amal Ma'assunnah Nabawiyah.” *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies* 1, 2017.
- Rana, Mohamad. “Reinterpretasi Makna Jihad (Studi Pemikiran Yusuf Qardhawi).” *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 2, no. 1, 2017.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dan Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Riady, Ahmad Sugeng. “Al- Mu ' Tabar.” *al-Mu'tabar Jurnal Ilmu HADis* I, 2021.
- Rosalinda, Nurdin Dihan dan. “MPH Al-Ghazali, Yusuf Al-Qaradhawi Dan Joseph Schach - Nurdin Dihan.” *Hikmah* 17, no. 2, 2018.
- Sari, M. “Nafs (Jiwa) Dalam Al-Qur'an.” *Jurnal al-Fath* 08, no. 02, 2014.
- Setiawan, Eko. “Bom Bunuh Diri Di Gereja Katedral Makassar Dalam Kajian Pierre Bourdieu.” *Jurnal Al-Hikmah* 20, no. 1, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. 10th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukri, Mhd Alfahjri. “Islam Dan Pancasila Dalam Pemikiran Mohammad Natsir.” *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1, 2019.
- Suprayogo, Imam, and Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Surakhmad, Winarno. *Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1991.

- Suriati, Suriati. "Jihad Dan Dakwah." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 5, no. 1, 2019.
- Sutopo. "Analisis Hermeneutik Atas Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Hadits-Hadits Ekonomi." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 8, no. 2, 2015.
- Syahid, Ahmad. "Telaah Hermeneutika Hadis Yusuf Al-Qardhawi." *Rausyan Fikr jurnal studi ilmu ushuluddin dan filsafat* 16, no. 1 Juni (2020): 163–189.
- Tajuddin, Tabrani, and Neny Muthiatul Awwaliyyah. "Hermenutika Yusuf Al-Qaradhawi Dalam Kitab Kaifa Nata 'Amal Al-Sunnah Al-Nabawiyah:Ma'alim Wa Dawabit." *Al-Mutsala : jurnal ilmu-ilmu keislaman dan kemasyarakatan* 3, no. 1, Th. 2021.
- Trigiyatno, Ali. "Penyelesaian Ayat-Ayat 'Damai' Dan Ayat 'Pedang' Dalam Al-Qur'an Menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi dan Syaikh Abdul Aziz Bin Abdullahin Baz." *Jurnal Penelitian* 9, no. 2, 2013..
- Turmuzi, Muhamad, and Fatia Inast Tsuroya. "Studi Ulumul Qur'an : Memahami Kaidah Muhkam-Mutasyabih Dalam Al-Qur'an" *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 2, 2021.
- Wahid, Nur. "Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Tentang Media Cetak Sebagai Mustahik Zakat Dari Kelompok *Fi Sabilillah* Dalam Kitab *Fiqh Al-Zakat*. Undergraduate (S1) *Thesis*, IAIN Walisongo." (2014): 9–25. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1422>.
- Wicaksono, Hendro. "Analisis Kriminologis: Serangan Bom Bunuh Diri Di Surabaya." *Deviance: Jurnal Kriminologi* 2, no. 2, 2018.
- Widiyanti, Achyatun. "Analisis Pendapat Yusuf Qaradhawi Tentang Hukum Bekerja Sebagai Pengemis." *Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*, 2019..
- Zakirah, Muhammad Arsyam, Irfan, and Yusnita Syarief. "Jihad Dan Terorisme Dalam Prespektif Ulama Klasik Dan Ulama Kontemporer" , 2020.
- Zubaedah. "Penerapan Metode Yūsuf Al-Qar Dā Wi Terhadap Pemahaman Hadis *ŞALLŪ KAMĀ RAITUMŪNĪ ŪŞALLĪ*," 2017.
- Zubaidy, Muhammad. "Studi Komparasi Jihad Menurut Imam Nahrawi Dan Jihad Menurut Azyumardi Azra." *Thesis*, 2018.
- "FIQIH JIHAD JILID 3 by Yusuf Qardhawi (z-Lib.Org).Pdf," n.d.